

BAB V SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Sistem adalah suatu rangkaian prosedur kegiatan yang sering berkaitan satu sama lain dan mempunyai tujuan yang sama. Rangkaian prosedur dalam Pengendalian Intern atas Persediaan Barang dagang pada Koperasi Balido sudah cukup baik, namun masih terdapat kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Aktivitas pengendalian yang dilakukan pada koperasi Balido sudah cukup baik. Pencatatan stok persediaan Barang dagang yang dilakukan oleh bagian kasir menggunakan metode Rata-Rata (*Average*), setiap terjadinya perubahan jumlah persediaan barang, baik karena pembelian maupun karena adanya penjualan yang dilakukan oleh unit waserda pada koperasi balido, sisa barang dagangan yang masih ada segera diambil nilai rata-ratanya . nilai rata-rata barang yang masih ada diperoleh dengan jalan membagi jumlah nilai persediaan barang yang masih ada dengan jumlah satuan barang yang masih ada dengan jumlah satuan barang yang bersangkutan. Dengan demikian, harga pokok barang yang dijual, dinilai berdasarkan harga rata-rata barang itu. Namun pada Koperasi Balido Palembang terdapat perangkapan tugas pada Fungsi yang terkait dalam Pengendalian Intern atas Persediaan Barang dagang antara lain koperasi balido hanya mempunyai 2 Karyawan untuk mengoperasikan unit usaha waserda pada koperasi balido yaitu kepala toko dan karyawan toko / kasir . kepala toko merangkap tugas sebagai bagian pembelian dan bagian penerimaan. Serta bagian kasir (karyawan) merangkap tugas sebagai bagian Akuntansi dan bagian gudang. Hal ini menyebabkan dapat terjadinya penyalah gunaan wewenang yang dapat menimbulkan kecurangan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan dalam kaitannya dengan Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Barang dagang di PT. Indopack Pratama adalah sebagai berikut :

Sebaiknya Koperasi Balido tetap mempertahankan Metode Pencatatan stok persediaan Barang dagang dengan menggunakan metode Rata-Rata (*Average*) karena telah sesuai dengan SAK ETAP tentang akuntansi persediaan karena SAK ETAP adalah bentuk lebih sederhana dari IFRS dengan terdapat pengurangan opsi dan pengungkapan, tidak terdapat pengakuan dan pengukuran yang berbeda dan targetnya yaitu perusahaan menengah ke atas, termasuk anak dari perusahaan terbuka. Dan supaya tidak adanya perangkapan tugas, antara fungsi gudang dan fungsi akuntansi serta fungsi pembelian dan fungsi penerimaan harus terpisah tidak dipercayakan pada satu orang. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari agar tidak terjadinya kecurangan yang tidak di inginkan. Dan sebaiknya koperasi Balido Perlu menambah karyawan pada unit usaha waserda tersebut.